

**ANALISIS UNSUR-UNSUR PUISI  
DALAM BUKU TEKS *TERAMPIL BERBAHASA INDONESIA*  
SLTP KELAS II BERDASARKAN KURIKULUM 1994**

Skripsi



Oleh:

**NUR LUTFI HARINI  
NIRM: 99.7.115.02022.0037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA MANDALA MADIUN**

**2001**

**ANALISIS UNSUR-UNSUR PUISI  
DALAM BUKU TEKS *TERAMPIL BERBAHASA INDONESIA*  
SLTP KELAS II BERDASARKAN KURIKULUM 1994**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh:

**NUR LUTFI HARINI**  
**NIRM: 99.7.115.02022.0037**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA MANDALA MADIUN  
2001

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul:

**ANALISIS UNSUR-UNSUR PUISI**  
**DALAM BUKU TEKS *TERAMPIL BERBAHASA INDONESIA***  
**SLTP KELAS II BERDASARKAN KURIKULUM 1994**

Oleh:

**NUR LUTFI HARINI**  
NIRM: 99.7.115.02022.0037

Disetujui oleh pembimbing untuk diusulkan

Pada dewan penguji skripsi pada tanggal:

---

Pembimbing Skripsi I,



**Drs. F.X. Suwardo, M.Pd.**

Pembimbing Skripsi II,



**Dra. Agnes Adhani**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

**ANALISIS UNSUR-UNSUR PUISI  
DALAM BUKU TEKS *TERAMPIL BERBAHASA INDONESIA*  
SLTP KELAS II BERDASARKAN KURIKULUM 1994**

Telah Diuji pada Tanggal .....

Penguji I,



**Drs. F.X. Suwardo, M.Pd.**

Penguji II,



**Dra. Agnes Adhani**

Mengetahui

Dekan FKIP,



**Drs. F.X. Suwardo, M.Pd.**

**MOTTO:**

- ❖ *Ilmu pengetahuan tanpa agama buta,  
agama tanpa ilmu pengetahuan lumpuh*
  
- ❖ *Allah mengangkat derajat orang yang percaya dan orang  
yang berilmu pengetahuan beberapa derajat (Mujadalah 11)*

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Almamaterku
2. Suamiku tercinta Setyo Wardoyo, S.Pd.
3. Kedua putriku: Nina dan Chicha

## KATA PENGANTAR

Tiada kata yang lebih indah selain ucapan puji syukur ke hadirat Tuhan yang Mahakuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul **Analisis Unsur-unsur Puisi dalam Buku Teks *Terampil Berbahasa Indonesia* SLTP Kelas II Berdasarkan Kurikulum 1994.**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu, atas peran serta semua pihak, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Semoga amal yang diberikan diterima oleh Tuhan yang Mahakuasa dan mendapat imbalan yang selayaknya. Berkaitan dengan selesainya penulisan skripsi ini tak lupa penulis sampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. F.X. Suwardo, M.Pd. selaku Dekan FKIP dan Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan, serta petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dra. Agnes Adhani selaku Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan saran di dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu Petugas Perpustakaan yang telah berkenan melayani peminjaman buku-buku yang dibutuhkan penulis untuk kepentingan penulisan skripsi ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa yang telah pula memberikan dorongan serta semangat hingga skripsi ini selesai ditulis.

Perlu dimaklumi bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik isi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, perkenankan penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat.

Madiun, 2001

Nur Lutfi Harini

## ABSTRAK SKRIPSI

Nama : NUR LUTFI HARINI  
NIRM : 99.7.115.02022.0037  
No. Pokok : 12499037  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : ANALISIS UNSUR-UNSUR PUISI DALAM BUKU TEKS  
*TERAMPIL BERBAHASA INDONESIA* SLTP KELAS II  
BERDASARKAN KURIKULUM 1994

Ringkasan Isi :

Penelitian yang berjudul “Analisis Unsur-unsur Puisi dalam Buku Teks *Terampil Berbahasa Indonesia* SLTP Kelas II Berdasarkan Kurikulum 1994” dilatarbelakangi dengan adanya penyimpangan-penyimpangan konvensi bahasa maupun konvensi sastra sehingga pembaca sebagai penikmat sastra mengalami kesulitan untuk mengerti makna puisi yang diciptakan penyair. Makna puisi yang sulit untuk dimengerti dapat menimbulkan sikap anti terhadap puisi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan apresiasi sastra (puisi) adalah banyak berlatih menganalisis puisi. Analisis isi dan bentuk puisi dapat menolong siswa memahami maknanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur-unsur puisi dalam Buku Teks *Terampil Berbahasa Indonesia* SLTP Kelas II Berdasarkan Kurikulum 1994. Analisis struktur fisik meliputi: diksi, pengimajian, majas, dan versifikasi (rima). Analisis struktur batin meliputi: tema, perasaan, serta amanat.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis struktural. Analisis struktural ialah kegiatan penelitian yang berusaha untuk menguraikan sesuatu objek dan bagian-bagiannya atau unsur-unsurnya dalam suatu bangun/struktur. Penggunaan metode analisis struktural yaitu struktur fisik yang meliputi diksi, pengimajian, majas, dan versifikasi (rima). Sedangkan struktur batin meliputi tema, perasaan, serta amanat dalam pembahasan puisi tersebut.

Berdasarkan ruang lingkup masalah-masalah puisi yang akan diteliti berjudul: *Laut* karya Amal Hamzah, *Nasib Seorang Anak Yatim* karya Nining S., *Anak yang Angkuh* karya WS Rendra, *Padamu Jua* karya Amir Hamzah, *Aku* karya

Chairil Anwar, *Menyesal* karya A. Hasmy, *Candi* karya Sanusi Pane, *Rindu Dendam* karya JE Tatengkeng, *Burung-burung Enggan Bernyanyi Lagi* karya Mh. Sanusi Surya Permana, *Pinggir Sawah* karya Trisno Sumardjo. Puisi-puisi tersebut terdapat dalam Buku Teks *Terampil Berbahasa Indonesia* SLTP Kelas II berdasarkan Kurikulum 1994, Penerbit Trigenda Karya, Bandung, 1994.

Dari hasil analisis ditunjukkan bahwa struktur puisi yang judul-judulnya tercantum dalam Buku Teks *Terampil Berbahasa Indonesia* SLTP Kelas II berdasarkan Kurikulum 1994 pada umumnya baik dan mengandung nilai-nilai yang dapat dipakai untuk mendidik kepribadian anak.

Adapun unsur-unsur yang membangun struktur puisi yang terdapat dalam Buku Teks *Terampil Berbahasa Indonesia* SLTP Kelas II berdasarkan Kurikulum 1994 dapat dikatakan sebagai berikut: pilihan katanya lebih banyak menggunakan kata-kata yang bernuansa kepedihan (*Laut* karya Amal Hamzah, *Anak yang Angkuh* karya WS Rendra, *Padamu Jua* karya Amir Hamzah, *Menyesal* karya A. Hasmy, *Burung-burung Enggan Bernyanyi Lagi* karya Mh. Sanusi Surya Permana). Sedangkan puisi yang menggunakan pilihan kata yang bernuansa perjuangan hidup (*Aku* karya Chairil Anwar, *Nasib Seorang Anak Yatim* karya Nining S). Puisi *Candi* karya Sanusi Pane, *Pinggir Sawah* karya Trisno Sumardjo menggunakan kata-kata bernuansa kebahagiaan, dan puisi *Rindu Dendam* karya JE Tatengkeng menggunakan kata-kata yang bernuansa kerinduan terhadap Tuhannya.

Pengimajian yang paling banyak digunakan adalah pengimajian **visual** (*Laut*, *Nasib Seorang Anak Yatim*, *Padamu Jua*, *Aku*, *Menyesal*, *Candi*, *Rindu Dendam*, dan *Pinggir Sawah*), juga ada pengimajian **taktual** (*Laut*, *Nasib Seorang Anak Yatim*, *Anak yang Angkuh*, *Padamu Jua*, *Aku*, *Burung-burung Enggan Bernyanyi Lagi*), pengimajian **auditoris** (*Laut*, *Padamu Jua*, *Aku*, *Pinggir Sawah*) pengimajian **rabaan** (*Anak yang Angkuh*, *Menyesal*), pengimajian **kinaestetik** (*Nasib Seorang Anak Yatim*, *Candi*, *Pinggir Sawah*), pengimajian **organik** (*Menyesal*, *Burung-burung Enggan Bernyanyi Lagi*).

**Majas** yang digunakan adalah **personifikasi** (*Laut*, *Anak yang Angkuh*, *Padamu Jua*, *Aku*, *Candi*, *Rindu Dendam*, *Burung-burung Enggan Bernyanyi Lagi*), majas **metafora** (*Padamu Jua*, *Menyesal*, *Pinggir Sawah*), majas **simile** (*Padamu Jua*, *Pinggir Sawah*), majas **litotes** (*Menyesal*, *Nasib Seorang Anak Yatim*), majas **pars pro toto** (*Anak yang Angkuh*, *Aku*), majas **totem pro parte** (*Nasib Seorang Anak Yatim*), majas **pleonasmе** (*Nasib Seorang Anak Yatim*), majas **paralelisme** (*Menyesal*), majas **sinekdoke** (*Menyesal*), majas **antitesis** (*Candi*), majas **repetisi** (*Rindu Dendam*), majas **retoris** (*Burung-burung Enggan Bernyanyi Lagi*).

**Versifikasi** (rima) yang digunakan adalah rima **silang** (*Laut*, *Anak yang Angkuh*, *Padamu Jua*, *Menyesal*, *Candi*), rima **bebas** (*Anak yang Angkuh*, *Burung-burung Enggan Bernyanyi Lagi*, *Pinggir Sawah*, *Nasib Seorang Anak Yatim*), rima **berangkai** (*Nasib Seorang Anak Yatim*, *Padamu Jua*), rima **terus** (*Aku*, *Candi*, *Rindu Dendam*), rima **aliterasi** (*Laut*, *Anak yang Angkuh*, *Padamu Jua*, *Aku*, *Menyesal*, *Candi*, *Rindu Dendam*), rima **asonansi** (*Laut*, *Padamu Jua*, *Aku*, *Menyesal*).

Tema puisi yang terdapat dalam Buku Teks *Terampil Berbahasa Indonesia* SLTP Kelas II berdasarkan Kurikulum 1994 meliputi tema perjuangan untuk mendapatkan kedamaian (*Laut*), kegigihan untuk mempertahankan hidup (*Nasib Seorang Anak*

*Yatim*), kesedihan (*Anak yang Angkuh, Menyesal, Burung-burung Enggan Bernyanyi Lagi*) ketuhanan (*Padamu Jua, Rindu Dendam*), kebebasan diri/hak asasi (*Aku*), kekaguman (*Candi*), kebahagiaan (*Pinggir Sawah*).

Secara umum perasaan penyair diliputi sedih, iba, kecewa, mesra, kerinduan, semangat, kagum, dan bahagia.

Amanat secara garis besar dapat disebut sebagai berikut: ketegasan menghadapi hidup, kepedulian terhadap anak yatim, pentingnya nasihat pada anak yang angkuh, keyakinan bahwa dzat Tuhan itu gaib, pentingnya tanggung jawab pribadi, perlunya waktu yang efektif menghadapi masa depan, perlunya melestarikan peninggalan sejarah, keagungan Tuhan dapat dilihat pada perubahan alam, kita selalu menjaga dan melestarikan alam sekitarnya, tanda ucapan syukur pada Tuhan bila diberi rahmat.

Saran yang berkaitan dengan pengajaran puisi di SLTP yaitu: 1) Dalam memilih dan menyajikan puisi hendaknya guru menyesuaikan dengan tingkat kematangan jiwa serta kemampuan siswa, 2) Guru dalam mengajarkan puisi-puisi hendaknya selalu bisa menyiasati dan menciptakan variasi, strategi pengajaran, 3) Kepala sekolah sebagai penanggung jawab akhir proses kegiatan belajar mengajar di sekolah hendaknya selalu menyadari bahwasanya materi buku paket belum tentu baik. Oleh karena itu kepala sekolah harus mendorong guru bidang studi khususnya guru bahasa dan sastra Indonesia untuk menggunakan buku-buku sumber lain sebagai pengayaan, 4) Ditujukan kepada instansi terkait yaitu Departemen Pendidikan Nasional hendaknya memberi kelonggaran kepada sekolah untuk menggunakan buku-buku lain sebagai buku pengayaan.

Madiun, September 2001  
Penulis,

Nur Lutfi Harini

Dekan,



Drs. FX Suwardo, M.Pd.

Pembimbing I,



Drs. FX Suwardo, M.Pd.

Pembimbing II,



Dra. Agnes Adhani

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAKSI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Definisi Istilah .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
A. Pengertian Puisi .....	8
B. Unsur-unsur Puisi .....	10
C. Struktur Fisik Puisi .....	12
1. Diksi .....	13
2. Imaji.....	14
3. Majas .....	17
4. Versifikasi .....	19
D. Struktur Batin Puisi .....	21
1. Tema.....	22
2. Perasaan .....	23
3. Amanat .....	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Metode Penelitian.....	25
B. Data dan Sumber Data.....	26
C. Tahap-tahap Penelitian.....	27
D. Langkah Kerja Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	29
 BAB IV ANALISIS UNSUR-UNSUR PUISI.....	 31
A. <i>Laut</i> : Karya Amal Hamzah, dalam <i>Buku Terampil Berbahasa Indonesia</i> , 2, 1998:1.....	31
B. <i>Nasib Seorang Anak Yatim</i> : Karya Nining S., dalam <i>Buku Terampil Berbahasa Indonesia</i> , 2, 1998:9.....	33
C. <i>Anak yang Angkuh</i> : Karya WS Rendra, dalam <i>Buku Terampil Berbahasa Indonesia</i> , 2, 1998:53.....	35
D. <i>Padamu Jua</i> : Karya Amir Hamzah, dalam <i>Buku Terampil Berbahasa Indonesia</i> , 2, 1998:54.....	37
E. <i>Aku</i> : Karya Chairil Anwar, dalam <i>Buku Terampil Berbahasa Indonesia</i> , 2, 1998:55.....	40
F. <i>Menyesal</i> : Karya A. Hasymy, dalam <i>Buku Terampil Berbahasa Indonesia</i> , 2, 1998:64.....	43
G. <i>Candi</i> : Karya Sanusi Pane, dalam <i>Buku Terampil Berbahasa Indonesia</i> , 2, 1998:72.....	45
H. <i>Rindu Dendam</i> : Karya JE Tatengkeng, dalam <i>Buku Terampil Berbahasa Indonesia</i> , 2, 1998:76.....	48
I. <i>Burung-burung Enggan Bernyanyi Lagi</i> : Karya Mh. Sanusi Surya Permana, dalam <i>Buku Terampil Berbahasa Indonesia</i> , 2, 1998:78.....	50
J. <i>Pinggir Sawah</i> : Karya Trisno Sumardjo, dalam <i>Buku Terampil Berbahasa Indonesia</i> , 2, 1998:110.....	53
 BAB V PENUTUP.....	 56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	59
 DAFTAR PUSTAKA.....	 61
 LAMPIRAN.....	 62